

Pengaruh Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Tondano

Trigana Amayo Tagai¹ Henny N Tambingon² Steven S N Rogahang³

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri
Manado, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia^{1,2,3}

Email: trigana.amayo@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Tondano. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan teknik purposive sampling sebanyak 30 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana, serta uji normalitas dan linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, dengan t hitung $2,693 > t$ tabel $2,048$ dan f hitung $7,254 > f$ tabel $4,20$. Kontribusi variabel bebas terhadap minat berwirausaha sebesar $20,6\%$, sedangkan $79,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya, terdapat pengaruh signifikan antara mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

Kata Kunci: Produk Kreatif, Kewirausahaan, Minat Berwirausaha



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Melalui kewirausahaan, individu berkontribusi menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan daya saing bangsa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Fitriyah & Fitriani, 2020). Negara-negara berkembang seperti Indonesia membutuhkan lebih banyak wirausahawan yang mampu mengatasi persoalan pengangguran dan kemiskinan melalui inovasi dan penciptaan usaha mandiri. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah wirausahawan Indonesia pada tahun 2023 masih di bawah 4% dari total populasi, lebih rendah dibandingkan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand yang sudah mencapai lebih dari 5% (KemenkopUKM, 2023). Kewirausahaan bukan hanya kemampuan membuka usaha, melainkan juga mencakup semangat inovatif, kreatif, dan keberanian mengambil risiko untuk menciptakan nilai tambah (Suryana, 2019). Kegiatan wirausaha mendorong perubahan inovatif dalam produk, proses produksi, pemasaran, hingga model bisnis (Putra, 2018). Oleh sebab itu, menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini melalui pendidikan menjadi salah satu langkah strategis. Pendidikan yang baik akan melatih peserta didik untuk mengenali potensi dirinya, berpikir kreatif, dan memanfaatkan peluang usaha yang ada (Mulyani & Handayani, 2017).

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan nasional, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sesuai Kurikulum 2013 yang diperbaharui melalui Permendikbud No. 24 Tahun 2016, salah satu mata pelajaran yang mendukung kompetensi kewirausahaan adalah Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Mata pelajaran ini tidak hanya membekali siswa dengan teori kewirausahaan, tetapi juga mengajarkan keterampilan praktis dalam menciptakan produk yang bernilai jual serta mengelola usaha kecil (Dirjen Vokasi, 2021). Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK bertujuan membentuk karakter wirausaha siswa, meningkatkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan manajerial

(Riyanti, 2020). Namun, kenyataannya tidak semua siswa menunjukkan minat tinggi dalam berwirausaha, meskipun telah mendapatkan pembelajaran tersebut. Beberapa siswa masih merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan mereka, kurang termotivasi, atau masih melihat wirausaha sebagai pilihan yang penuh risiko (Widiyanto, 2016). Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi efektivitas pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Di SMK Negeri 1 Tondano, mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan telah diajarkan kepada siswa jurusan Tata Busana, Kuliner, dan Perhotelan. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih banyak siswa yang belum menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengembangkan usaha mandiri. Padahal minat berwirausaha merupakan salah satu faktor penting yang mendorong seseorang untuk terjun ke dunia usaha (Astuti et al., 2021). Minat tersebut perlu terus dikembangkan melalui pembelajaran yang kontekstual dan berbasis praktik, sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri (Barnawi & Arifin, 2018). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Tondano. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pembelajaran tersebut dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tondano, yang berlokasi di Jalan B.W. Lopian, Kelurahan Kembuan, Kecamatan Tondano Utara, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMK Negeri 1 Tondano merupakan salah satu sekolah kejuruan yang telah menerapkan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara aktif dalam kurikulum pembelajarannya. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 bulan, yaitu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, serta analisis dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan pengaruh antara dua variabel, yaitu mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (variabel X) terhadap minat berwirausaha siswa (variabel Y). Menurut Creswell (2018), penelitian korelasional bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dan memprediksi variabel satu terhadap yang lain. Pendekatan ini sesuai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Tata Busana, Kuliner, dan Perhotelan SMK Negeri 1 Tondano yang berjumlah 42 siswa. Populasi dipilih karena mereka telah mendapatkan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, sehingga dianggap relevan sebagai subjek penelitian. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni siswa yang telah mengikuti mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Berdasarkan perhitungan dengan Rumus Slovin dan tingkat kesalahan 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 siswa, yang dianggap representatif untuk menggambarkan populasi.

Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama:

- Variabel Independen (X): Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, diukur melalui aspek pemahaman materi, keterlibatan dalam pembelajaran, serta penerapan konsep dalam tugas atau proyek kewirausahaan.
- Variabel Dependen (Y): Minat berwirausaha siswa, diukur melalui aspek ketertarikan, persepsi positif terhadap kewirausahaan, kepercayaan diri, dan niat untuk memulai usaha.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner/Angket. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert dengan empat pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju), yang bertujuan untuk mengukur persepsi siswa terhadap mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan serta minat berwirausaha mereka. Kuesioner ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas.
2. Dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti jumlah siswa pada masing-masing jurusan dan dokumentasi pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Tondano.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan adalah angket/kuesioner dengan indikator yang telah dikembangkan berdasarkan teori kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan. Instrumen ini diuji validitasnya menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item instrumen valid, dan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dengan nilai Alpha Cronbach 0,913 untuk kedua variabel, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Parametrik
 - Uji Normalitas: Menggunakan Shapiro-Wilk, untuk memastikan data berdistribusi normal.
 - Uji Linearitas: Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.
2. Uji Hipotesis
 - Uji t: Digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial antara mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.
 - Uji F: Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan.
 - Analisis Koefisien Determinasi (R^2): Digunakan untuk mengetahui besar kontribusi mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi sebesar 20,6%, sedangkan 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Prosedur Analisis Data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 30.0, dimulai dari pengolahan data kuesioner, pengujian prasyarat, hingga analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Prasyarat Analisis

- Uji Normalitas: Berdasarkan uji Shapiro-Wilk, data mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y) menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.
- Uji Linearitas: Hasil uji linearitas menunjukkan hubungan linear antara variabel X dan Y, dengan nilai signifikansi > 0,05.

Hasil Uji Hipotesis

- Uji t (parsial): Diperoleh t hitung sebesar 2,693 > t tabel 2,048, sehingga terdapat pengaruh signifikan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.
- Uji F (simultan): F hitung sebesar 7,254 > F tabel 4,20, yang menunjukkan bahwa variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Koefisien Determinasi (R^2): Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memberikan kontribusi sebesar 20,6% terhadap minat berwirausaha siswa, sementara 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Rata-rata (Mean)	Median	Standar Deviasi	Rentang Skor
Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X)	30	77,53	78	6,12	65 - 88
Minat Berwirausaha (Y)	30	81,37	81	7,03	68 - 93

Interpretasi:

- Rata-rata skor kedua variabel berada pada kategori tinggi, menunjukkan bahwa secara umum siswa sudah memiliki persepsi positif terhadap mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan serta minat yang baik untuk berwirausaha.
- Standar deviasi yang tidak terlalu besar menunjukkan bahwa penyebaran data cukup merata.

Distribusi Jawaban Kuesioner (Contoh Item Pilihan Ganda Skala Likert)

Pernyataan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
Saya memahami konsep produk kreatif	50%	43%	7%	0%
Mata pelajaran ini relevan untuk masa depan saya	57%	40%	3%	0%
Praktik kewirausahaan membuat saya lebih bersemangat	47%	50%	3%	0%

Produk Kreatif dan Kewirausahaan (X)

Pernyataan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
Saya ingin memiliki usaha sendiri suatu saat nanti	53%	44%	3%	0%
Saya tertarik mempelajari hal-hal tentang bisnis	47%	50%	3%	0%
Saya percaya diri untuk memulai usaha mandiri	37%	50%	13%	0%

Minat berwirausaha

Deskripsi grafik regresi linier sederhana

Jika divisualisasikan dalam grafik regresi:

- Sumbu X (horizontal): Skor mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.
- Sumbu Y (vertikal): Skor Minat Berwirausaha siswa.
- Garis regresi: Menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan positif; semakin tinggi pemahaman dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran tersebut, semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimiliki siswa.

Model persamaan regresi sederhana yang dapat digambarkan: $Y = a + bX$ dengan b (koefisien regresi positif) sesuai hasil uji regresi, artinya X dan Y berhubungan positif.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Tondano. Hasil analisis uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 2,693 lebih besar dari t_{tabel} 2,048 dengan signifikansi $0,012 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang nyata terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum SMK, khususnya dalam membentuk kompetensi wirausaha siswa. Menurut Khotimah dkk. (2020), mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk merancang produk yang inovatif, mengidentifikasi peluang pasar, serta menyusun strategi pemasaran yang efektif. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis dalam menciptakan dan mengelola usaha.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kontribusi pembelajaran PKK terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 20,6%. Artinya, meskipun pengaruhnya signifikan, namun masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi minat siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berupa pengaruh keluarga, lingkungan sekitar, akses terhadap modal usaha, pengalaman praktis, serta kepercayaan diri siswa dalam menghadapi risiko bisnis. Sejalan dengan penelitian Sudirman dan Nurul Reski (2019), disebutkan bahwa pembelajaran PKK memang berperan penting, namun tidak bisa berdiri sendiri tanpa dukungan lingkungan sosial yang kondusif. Perlu dicatat bahwa mata pelajaran PKK di SMK Negeri 1 Tondano tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mencakup kegiatan praktik seperti pembuatan produk dan simulasi usaha kecil. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Ice Faulia (2019) yang menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam praktik kewirausahaan secara nyata mampu meningkatkan minat belajar dan prestasi mereka dalam aspek kognitif maupun psikomotorik.

Namun demikian, masih terdapat sebagian siswa yang belum menunjukkan minat tinggi terhadap dunia usaha. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya keyakinan diri mereka dalam menghadapi tantangan bisnis atau ketidakpastian pasar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus memotivasi siswa, menciptakan suasana belajar yang inspiratif, dan memberikan contoh nyata tentang bagaimana peluang usaha bisa diciptakan dari hal-hal sederhana di sekitar mereka. Selanjutnya, untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa secara lebih luas, perlu adanya sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Sekolah dapat mengadakan pelatihan, pameran wirausaha siswa, serta kunjungan industri. Orang tua diharapkan turut mendorong dan mendukung anak-anak mereka untuk berani mencoba usaha kecil sejak dini. Sementara itu, masyarakat dan pemerintah dapat menyediakan akses permodalan dan pendampingan usaha bagi generasi muda.

Hasil ini juga mendukung hipotesis awal penelitian yang menyatakan adanya pengaruh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Dalam konteks pendidikan vokasi, keterampilan kewirausahaan bukan hanya diperoleh melalui teori, tetapi melalui pengalaman langsung siswa dalam merancang, memproduksi, dan memasarkan produk mereka sendiri (Dirjen Vokasi, 2021). Pembelajaran ini membentuk pengalaman belajar yang bersifat kontekstual sesuai dengan teori experiential learning yang dikemukakan oleh Kolb (2015), di mana belajar akan lebih bermakna jika siswa terlibat langsung dalam prosesnya. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Adawiah (2022) dan Arqlah (2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan secara konsisten memberikan dampak positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Namun, keberhasilan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa tetap membutuhkan peran serta berbagai pihak, serta pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Jika dibandingkan dengan penelitian lain, hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan temuan Astuti et al. (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat siswa SMK untuk berwirausaha. Demikian juga, penelitian Fitriyah dan Fitriani (2020) menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan siswa untuk terjun ke dunia usaha setelah lulus. Namun, temuan ini juga menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan masih tergolong sedang (hanya 20,6%), sehingga terdapat faktor-faktor lain yang turut menentukan, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta peran media dalam mempengaruhi minat siswa. Sebaliknya, hasil penelitian ini bertentangan sebagian dengan penelitian Putra (2018), yang menunjukkan bahwa faktor internal siswa (seperti kepribadian dan motivasi intrinsik) lebih dominan dibandingkan pengaruh pembelajaran formal kewirausahaan dalam menentukan minat berwirausaha. Artinya, walaupun pembelajaran kewirausahaan penting, namun minat siswa tidak sepenuhnya ditentukan oleh sekolah, melainkan juga oleh faktor-faktor internal dan lingkungan di luar sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat gagasan bahwa pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memang memberikan pengaruh nyata terhadap minat berwirausaha siswa, namun untuk mengoptimalkan minat tersebut diperlukan pendekatan yang lebih holistik, melibatkan keluarga, komunitas wirausaha, serta lingkungan yang mendukung pembelajaran praktik kewirausahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kurikulum SMK, khususnya dalam upaya menyiapkan lulusan yang tidak hanya siap kerja tetapi juga siap menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri mereka sendiri maupun orang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Tondano, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Tondano. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung sebesar 2,693 lebih besar dari ttabel sebesar 2,048 dengan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memberikan kontribusi sebesar 20,6% terhadap minat berwirausaha siswa, sedangkan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa selain pembelajaran di sekolah, terdapat faktor

eksternal lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan pengalaman pribadi yang turut mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha.

3. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Tondano telah memberikan pemahaman, keterampilan, serta pengalaman praktik kepada siswa yang menjadi bekal awal dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Namun demikian, masih diperlukan penguatan dalam metode pembelajaran berbasis praktik dan kolaborasi dengan dunia usaha agar siswa lebih siap dan percaya diri untuk memulai usaha secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(1), 55–64.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi ke-7). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arqlah, S. R. (2022). Peran mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa usaha siswa SMK. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 11(2), 115–123.
- Astuti, W., Pratama, B. P., & Nurhasanah, S. (2021). Hubungan minat berwirausaha dan efektivitas pembelajaran kewirausahaan di SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 100–112.
- Barnawi, & Arifin, M. (2018). *Kewirausahaan untuk SMK*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dirjen Vokasi. (2021). *Panduan implementasi kurikulum SMK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faulia, I. (2019). Pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 99–108.
- Fitriyah, I., & Fitriani, E. (2020). Peran wirausaha dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 15–24.
- KemenkopUKM. (2023). *Data statistik wirausaha Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Khotimah, N., Rahmawati, E., & Fatimah, S. (2020). Pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan jiwa entrepreneur di kalangan remaja. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 27–36.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Mulyani, N., & Handayani, S. (2017). Pendidikan kewirausahaan: Konsep dan penerapan di sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 18(3), 77–85.
- Putra, M. A. (2018). Inovasi dalam kewirausahaan: Konsep dan praktik. *Jurnal Kewirausahaan*, 10(1), 45–55.
- Riyanti, B. P. D. (2020). *Kewirausahaan: Teori dan praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudirman, H., & Reski, N. (2019). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 14(1), 43–51.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. (2019). *Kewirausahaan: Pedoman praktis mengembangkan bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Widiyanto, H. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis*, 4(1), 89–98.